

Pendekatan Arsitektur Kontemporer pada Desain Museum Otomotif Indonesia di Jakarta

Mohammad Rafi Alkamal^{1*}, Wahyu Dewanto¹

¹ Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

Abstrak. Penelitian ini berjudul "Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Desain Museum Otomotif Indonesia di Jakarta." Museum merupakan institusi penting yang berperan dalam pelestarian sejarah dan budaya, termasuk dalam bidang otomotif. Museum otomotif memiliki jumlah yang cukup sedikit di Indonesia, terutama museum otomotif yang dimana memiliki batasannya, yaitu mobil dan motor saja. Adapun museum kendaraan yang besar, tetapi tidak berfokus hanya pada mobil dan motor saja melainkan secara keseluruhan, baik kendaraan besar, udara maupun air. bangunan museum di Indonesia tidak banyak yang menggunakan desain kontemporer dengan unsur modern walaupun pada dasarnya museum tersebut adalah museum sejarah. Meskipun industri otomotif telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, warisan otomotif Indonesia sering kali kurang mendapat perhatian dalam ranah sejarah dan arsitektur. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan merancang sebuah museum otomotif di Jakarta dengan konsep utama desain kontemporer. Metode pendekatan penelitian menggunakan pendekatan studi pustaka dimana pengumpulan data dan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penulisan. Arsitektur kontemporer dipilih karena kemampuannya mengekspresikan fleksibilitas bentuk dan material yang relevan dengan zaman modern. Selain itu, integrasi elemen arsitektur modern juga dihadirkan untuk menciptakan ruang yang fungsional, efisien, dan ramah lingkungan. Dengan memadukan konsep arsitektur kontemporer sekaligus unsur modern, museum ini diharapkan dapat menginspirasi baik dalam hal arsitektur maupun museum, yang menjadi sarana pelestarian sejarah otomotif Indonesia yang menginspirasi generasi mendatang.

Kata kunci—*arsitektur kontemporer; museum; otomotif.*

1. PENDAHULUAN

Otomotif memiliki peran penting dalam sejarah dan perkembangan Indonesia. Otomotif berkembang begitu cepat, terlihat bagaimana sekarang sudah masuk ke era mobil listrik atau ramah lingkungan. Namun, tentu terdapat perbedaan di masa kini dan masa lalu, dimana pada era 90-an merupakan masa kejayaan otomotif Indonesia dalam dunia balap. Acara yang bernama *Marlboro Indonesian Grand Prix*, berlangsung di *Sentul International Circuit* yang dimana menjadi saksi terhadap MotoGP pada tahun 1996-1997 [1]. Tak hanya itu, balapan mobil *touring*, *open wheel*, dan *drag race* cukup populer pada masa itu, terutama untuk *drag race* dengan modifan yang *all out*. Pada tahun 1994, industri otomotif Indonesia sempat mengejutkan publik ketika diketahui bahwa Tommy Soeharto membeli beberapa saham Lamborghini [2]. Jika kita lihat, otomotif telah menjadi cerminan perkembangan teknologi dan perubahan sosial di Indonesia. Namun, meskipun pentingnya, warisan otomotif Indonesia sering kali kurang mendapat perhatian yang layak dalam ranah sejarah dan arsitektur.

Maka dari itu, museum menjadi tempat untuk menjaga warisan otomotif Indonesia baik dalam hal sejarah maupun kendaraan sebagai bukti fisik. Museum otomotif memiliki jumlah yang cukup sedikit di Indonesia, terutama museum otomotif yang dimana memiliki batasannya, yaitu mobil dan motor saja. Adapun museum kendaraan yang besar, tetapi tidak berfokus hanya pada mobil dan motor saja melainkan secara keseluruhan, baik kendaraan besar, udara maupun air. Banyaknya bangunan modern dengan desain kontemporer menggambarkan perkembangan arsitektur di Indonesia. Namun, bangunan museum di Indonesia

* Corresponding author: rafialkamal02@gmail.com

tidak banyak yang menggunakan desain kontemporer dengan unsur modern walaupun pada dasarnya museum tersebut adalah museum sejarah. Oleh karena itu, perancangan ini menggabungkan unsur kontemporer dan unsur otomotif, dimana otomotif pada dasarnya adalah teknologi, dan teknologi sendiri akan berkembang terus-menerus seiring berjalannya waktu. Dengan menggunakan konsep kontemporer yang fleksibel yang mencerminkan zaman, sangat menyesuaikan terhadap unsur dari otomotif itu sendiri, yaitu teknologi dan perkembangan zaman. Meskipun industri otomotif telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, warisan otomotif Indonesia sering kali kurang mendapat perhatian dalam ranah sejarah dan arsitektur. Penulisan ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut, yaitu jarak antara arsitektur dan otomotif, dengan merancang sebuah museum otomotif di Jakarta dengan konsep utama desain kontemporer.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Museum adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengadakan pameran dengan benda-benda yang layak mendapat perhatian publik, seperti peninggalan sejarah, karya seni, dan ilmu pengetahuan; serta tempat untuk menyimpan barang-barang kuno [3]. Lebih lanjut, museum merupakan wahana edukasi dan wisata yang memberikan pembelajaran tentang makna warisan yang memberikan nilai positif bagi generasi muda akan pentingnya menjaga warisan nenek moyang mereka [4]. Dengan kata lain, museum berperan sebagai sarana untuk menjaga warisan serta benda-benda yang berhubungan dengan sejarah, menjadi tempat pembelajaran bagi masyarakat, dan juga sebagai destinasi wisata yang bersifat edukatif [4]. Berdasarkan kedudukannya, museum dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu museum nasional, museum provinsi, dan museum lokal. Museum nasional merupakan museum yang memiliki koleksi yang mencakup benda-benda yang berasal dari seluruh Indonesia dan memiliki nilai nasional, serta mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia dan lingkungan sekitarnya [5]. Museum provinsi merupakan museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili, yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah provinsi dimana museum tersebut berada [5]. Museum lokal merupakan museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berasal, mewakili, yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah kabupaten atau kota dimana museum tersebut berada [5].

Standardisasi museum di Indonesia berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa museum dikelola dengan baik dan memenuhi persyaratan tertentu agar dapat beroperasi dengan efektif. Standardisasi museum tersebut mencakup beberapa aspek, yaitu persyaratan, pembentukan tim penilai, unsur penilaian, parameter penilaian, dokumen persyaratan, dan sertifikasi dan tindak lanjut [6]. Koleksi merupakan elemen vital dan inti dari sebuah museum, sehingga pemilihannya harus memenuhi beberapa prinsip penting. Koleksi harus memiliki nilai sejarah, ilmiah, atau estetika serta dapat diidentifikasi berdasarkan karakteristik tertentu, seperti bentuk, gaya, fungsi, makna, asal-usul sejarah, geografis, atau periode waktu tertentu [6]. Selain itu, koleksi harus berfungsi sebagai dokumen yang menjadi bukti keberadaan dan fakta untuk mendukung penelitian ilmiah [6]. Dalam prosesnya, diperlukan pertimbangan skala prioritas, seperti memilih benda-benda yang merupakan karya terbaik (masterpiece), memiliki keunikan dibandingkan dengan benda serupa, hampir punah atau sulit ditemukan, serta langka karena sudah tidak diproduksi atau hanya dibuat dalam jumlah terbatas [6].

Arsitektur kontemporer merupakan konsep ideal yang menghadirkan desain yang lebih maju, beragam, fleksibel, dan inovatif, baik dalam bentuk maupun tampilan. Pemilihan material menjadi perhatian penting, mulai dari jenis, pengolahan, hingga teknologi yang digunakan untuk menghasilkan gaya yang lebih modern [7]. Desain arsitektur kontemporer juga dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna ruang sesuai dengan fungsi ruang tersebut [7]. Gubahan massa yang ekspresif dan dinamis tidak berbentuk formal atau kotak. Penggunaan material pada dinding antara ruang dan koridor didominasi oleh kaca untuk memberikan kesan ruang terbuka [7].

Pengertian Otomotif adalah jika dilihat dari fungsi otomotif yang berkependudukan sebagai kata sifat, otomotif merupakan sesuatu yang berhubungan dengan alat yang dapat berputar atau bergerak dengan sendirinya [8]. Otomotif biasanya akan dikaitkan dengan motor atau mesin yang dapat menggerakkan benda yang lebih besar daripada mesin/motor penggerak tersebut. Otomotif juga mempunyai kaitan yang sangat erat dengan dunia industri dan transportasi di mana kedua bidang tersebut pada umumnya akan menggunakan tenaga mesin atau motor untuk menggerakkan alat pada mobil, motor, bus, dan alat-alat besar yang sering kali digunakan di industri-industri besar [8].

3. METODE

Metode pendekatan penulisan ini menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka (*library research*) [9]. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pemahaman dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan museum dan arsitektur kontemporer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang muncul pada zamannya, ditandai oleh kebebasan berekspresi dan keinginan untuk menyajikan sesuatu yang unik. Gaya ini merupakan aliran baru atau hasil penggabungan dari beberapa aliran arsitektur yang terintegrasi dengan ruang luar, memiliki fasad transparan, menekankan kenyamanan yang sejati, serta mengeksplorasi elemen lanskap dengan struktur yang terencana [10]. Arsitektur kontemporer telah diakui secara global sebagai salah satu pendekatan desain, sehingga banyak ahli yang memberikan pandangan mereka terhadap definisinya. Salah satunya menyebutkan bahwa arsitektur kontemporer adalah gaya yang bertujuan untuk menunjukkan kualitas tertentu, terutama dalam hal kemajuan teknologi dan kebebasan berekspresi dalam desain arsitektur. Gaya ini berupaya menciptakan kondisi yang unik, terlepas dari komunitas yang tidak seragam [7]. Banyaknya bangunan museum di Indonesia pada umumnya adalah tentang sejarah. Tidak sedikit bangunan museumnya mempertahankan keasliannya atau berkonsep klasik. Terlebih lagi, museum otomotif di Indonesia sangat sedikit jumlahnya. Berdasarkan beberapa definisi kontemporer, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri arsitektur kontemporer, yaitu ekspresi bangunan yang bersifat subjektif, kontras dengan lingkungan sekitarnya, dan menonjolkan bentuk yang unik, tidak biasa, dan menarik perhatian. Pada penulisan ini terdapat 2 bangunan museum otomotif sebagai studi preseden yang berkaitan dengan penulisan.



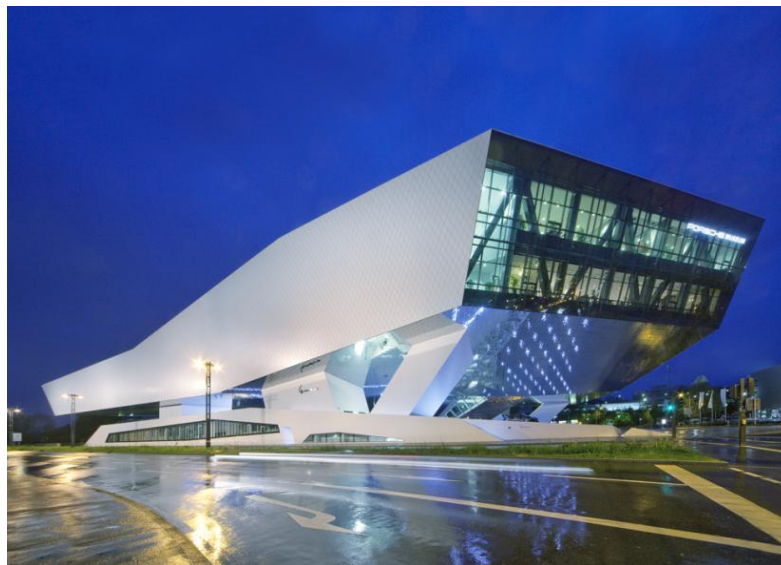
Gambar 1 Museum Enzo Ferrari.

Bangunan pertama adalah Museum Enzo Ferrari yang terletak di Italia. Bangunan ini terdiri dari dua bangunan, dimana bangunan pertama merupakan bangunan lama dan bangunan kedua merupakan bangunan baru. Memiliki total luas permukaan sebesar 5000 meter persegi, museum yang memiliki 2 bangunan terpisah, keduanya terbuka untuk umum [11]. Bangunan pertama merupakan rumah tempat kelahiran dan garasi laboratorium Enzo Ferrari, yang dibangun pada awal abad ke-19, direnovasi dengan teliti agar kembali ke kondisi aslinya [11]. Bangunan yang kedua adalah bangunan galeri baru yang mengelilingi bangunan pertama. Bangunan galeri baru merupakan bangunan inovatif pemenang penghargaan internasional RIBA (Royal Institute of British Architects) pada tahun 2013, menampilkan koleksi Ferrari yang terus diperbarui [11].



Gambar 2 Struktur Museum Enzo Ferrari.

Jika dilihat, bentuk desain bangunan kedua, galeri baru, memiliki bentuk yang fleksibel, melengkung. Tidak hanya pada bagian eksteriornya saja, interiornya juga banyak lengkungan sehingga berkesan futuristik. Bangunan kedua atau galeri baru dari Museum Enzo Ferrai menggunakan struktur space frame. Mengadopsi teknologi dari arsitektur kelautan dan menggabungkannya dengan tipologi Paleolitik [12]. Atapnya, yang terdiri dari 5.000 panel aluminium, dibuat oleh pembuat kapal menggunakan teknik sambungan tongue-and-groove yang biasa digunakan pada lambung kapal [12]. Atap lengkung ganda seluas 3.300 meter persegi ini didukung oleh rangka baja melengkung yang lebih tinggi di sisi timur dan meniru dua cabang besar yang menyalurkan beban ke tabung baja berliku di sepanjang fasad kaca pintu masuk [12].



Gambar 3 Museum Porsche Jerman

Bangunan kedua adalah Museum Porsche yang terletak di Stuttgart, Jerman. Bagian fasad bangunan memiliki bentuk tidak beraturan dengan sudut tajam yang dilapisi permukaan putih atau reflektif. Bentuk museum yang bersudut hanya berdiri di atas tiga pilar sehingga memberikan kesan bangunan hampir mengambang bebas [13].



Gambar 3 Interior Museum Porsche Jerman

Memamerkan perjalanan sejarahnya Porsche melalui lebih dari 80 kendaraan. Dari luar terlihat struktur monolitik avant-garde yang kokoh yang ditopang oleh struktur baja yang terdiri dari tiga kolom berbentuk V yang melayang di atasnya sebuah platform. Volume monolit dan lanskap dasar dirancang, maka dengan itu terlihat berbeda dari setiap sudut melalui penggunaan geometri poligonal [14]. Struktur bangunan yang digunakan adalah rangka baja. Dari kedua bangunan tersebut merupakan bangunan museum yang menggunakan gaya kontemporer dengan bentuk yang unik dan fleksibel.

5. KESIMPULAN

Museum di Indonesia masih sedikit yang menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer serta jumlah museum otomotif masih tergolong sedikit. Mengingat perkembangan zaman yang begitu cepat, gaya-gaya arsitektur di Indonesia mulai berkembang dengan cepat. Maka dengan itu, penggunaan pendekatan arsitektur kontemporer dapat dikembangkan lebih banyak lagi. Dengan penggunaan pendekatan kontemporer, bentuk bangunan akan terlihat lebih fleksibel dan modern, penggunaan jendela yang secara maksimal. Agar otomotif dapat diperhatikan lebih dalam lagi terutama perjalanan otomotif selama di Indonesia, adanya museum otomotif menjadi salah satu cara untuk mempertahankan sejarah tersebut serta melalui edukasi dan mengisi jarak antara otomotif dan arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fendi, "Ada Kuda Lumping, Ini Momen Bersejarah Saat MotoGP Indonesia Pertama Kali Digelar Tahun 1996 di Sirkuit Sentul," gridoto.com. Accessed: Oct. 02, 2024. [Online]. Available: <https://www.gridoto.com/read/223189706/ada-kuda-lumping-ini-momen-bersejarah-saat-motogp-indonesia-pertama-kali-digelar-tahun-1996-di-sirkuit-sentul>
- [2] KumparanOTO, "Traktor, Ferrari, dan Tommy Soeharto dalam Sejarah Lamborghini," kumparan.com. Accessed: Oct. 02, 2024. [Online]. Available: <https://kumparan.com/kumparanoto/traktor-ferrari-dan-tommy-soeharto-dalam-sejarah-lamborghini/full>
- [3] "Kamus Besar Bahasa Indonesia," kbbi.web.id. Accessed: Apr. 27, 2024. [Online]. Available: <https://kbbi.web.id/museum>
- [4] G. H. Arief, "Analisa Pencahayaan Buatan Dan Sirkulasi Pada Area Display Kendaraan Museum Otomotif Sentul," *e-Proceeding Art Des.*, vol. 3, no. 3, pp. 1078–1088, 2016.
- [5] DENI, "Tugas Dan Fungsi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita Sebagai Lembaga Pelestarian Benda Sejarah Dan Budaya Bangsa Tahun 1983-2006," p. 21, 2019.
- [6] Y. A. Ibrahim, W. D. Ramelan, G. Ghutama, and S. Patmiarsih, "Pedoman Standardisasi Museum," *Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian. Pendidik. dan Kebudayaan*, p. 54, 2020.
- [7] Mufti Ali Nasution and Effendi Nurzal, "Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan," *Rumoh J. Archit.*, vol. 9, no. 18, pp. 33–38, 2024, doi: 10.37598/snenyf22.
- [8] Febrianda Aryawan, Eny Krisnawati, and Rully, "Surakarta Otomotif Center Berpendekatan Arsitektur High-Tech," *J. Tek. Sipil dan Arsit.*, vol. 24, no. 2, pp. 24–32, 2019, doi: 10.36728/jtsa.v24i2.978.

-
- [9] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- [10] D. Pelangi, H. Desi, L. Mauliani, and Y. Sari, "Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim Dian Pelangi," *Purwarupa*, vol. 2, p. 33, 2018.
- [11] S. Studio, "Enzo Ferrari Museum," www.shiro-studio.com. Accessed: Oct. 05, 2024. [Online]. Available: <https://www.shiro-studio.com/ferrari.php>
- [12] "Enzo Ferrari Museum," www.architectmagazine.com. [Online]. Available: <https://www.architectmagazine.com/project-gallery/enzo-ferrari-museum>
- [13] "Porsche Museum," kontaktmag.com. Accessed: Mar. 03, 2024. [Online]. Available: <https://kontaktmag.com/architecture/porsche-museum-opens>
- [14] "The Porsche Museum," www.arch2o.com. Accessed: Mar. 03, 2024. [Online]. Available: <https://www.arch2o.com/the-porsche-museum-delugan-meissl/>